

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, PROFESIONAL, KEPERIBADIAN DAN SOSIAL YANG DIMILIKI DOSEN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
(Studi Empiris Pada STIIE AMM Mataram)**

Irianto

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

Jalan Pendidikan No. 1 Mataram NTB

Email : irianto1301@gmail.com

HP : 081237448640

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dimiliki dosen terhadap hasil belajar mahasiswa pada STIE AMM Mataram. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, dengan populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa program sarjana (S1) Manajemen dan program sarjana (S1) Akuntansi yang telah menempuh perkuliahan selama enam semester atau mahasiswa yang masuk di STIE AMM Mataram tahun angkatan 2011/2012 yang terdaftar pada semester genap tahun akademik 2013/2014. Jumlah populasi sebesar 278 orang terdiri dari 123 orang S1 Akuntansi dan 155 S1 Manajemen. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Nonprobability Sampling dengan tehnik sampling sistematis. Dari jumlah tersebut peneliti menentukan sampel sebanyak 50 orang dari akuntansi dan 50 orang dari Manajemen yang akan menilai kompetensi dosen berdasarkan persepsi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar. Secara parsial kompetensi pedagogik dan profesional berpengaruh terhadap Hasil Belajar sedangkan kompetensi kepribadian dan sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata kunci : kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, hasil belajar

**THE EFFECT OF PEDAGOGICAL, PROFESSIONAL, PERSONALITY AND SOCIAL OWNED BY LECTURER ON STUDENT ACHIEVEMENT
(Empirical Study in STIE AMM Mataram)**

Abstract : This study aims to determine the influence of pedagogical competence, professional competence, personal competence and social competence possessed professor to student results on STIE AMM Mataram. This research is associative research and the population is all students who join undergraduate program of management and accounting who have reached this program during six semesters or the students entering STIE AMM Mataram year 2011/2012 listed in second semester year 2013/2014. The population is 278 persons consisting of 123 persons of undergraduate program (S1) of accounting and 155 persons of undergraduate program (S1) of management. The sampling technique used is nonprobability sampling method with systematic technique. The researcher identifies the sample of 50 persons from accounting and 50 persons of management who assess the competences of lecturer based on student perception. The result of research showed that simultaneously, pedagogical, professional, personality, and social competence have effect on student achievement. Partially, pedagogical and professional competence have effect on student achievement while personality and social competence have no effect of student achievement.

Keywords: pedagogical, professional competence, personal competence, social competence, student achievement

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran akan sangat ditentukan oleh proses pembelajaran, karena dalam suatu proses pembelajaran terdapat berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterrelasi. Komponen-komponen tersebut adalah dosen, mahasiswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran metode atau strategi pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila mahasiswa dapat mencapai tujuan secara optimal sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan serta dapat memenuhi kompetensi yang dibutuhkan oleh stakeholder. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Permendikbud No. 49 tahun 2014, psal 1 ayat 14). Untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan stakeholder dibutuhkan kompetensi yang dimiliki oleh dosen baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan sosial sehingga hasil belajar mahasiswa sesuai dengan yang diharapkan.

Di dalam pasal 1 butir 20 UU.No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dilingkungan pendidikan tinggi, interaksi tersebut terjadi antara mahasiswa dan dosen. Dalam interaksi yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) tersebut terjadi proses perubahan yang dialami mahasiswa dalam empat ranah yakni : a) ranah kognitif yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran b) ranah afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi dan reaksi-reaksi yang berbeda berdasarkan penalaran c) ranah psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani dan d) ranah kooperatif yaitu kemampuan untuk bekerja sama.

Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, terutama oleh dosen maka perlu ada mekanisme untuk mengawasinya. Ada empat kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh seorang dosen yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan sosial dalam berinteraksi dengan mahasiswa sehingga dosen dapat melihat terjadinya proses perubahan yang dialami mahasiswa dalam empat ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik, dan ranah kooperatif. Keempat ranah tersebut merupakan dasar seorang dosen dalam menentukan hasil belajar atau dapat dikatakan evaluasi terhadap penilaian mahasiswa.

Tujuan utama dari penyelenggaraan pendidikan dalam hal ini program studi (prodi) yang terdapat pada suatu perguruan tinggi adalah menghasilkan lulusan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh jurusan sebagai pengelola prodi. Hasil belajar mahasiswa akan sangat ditentukan oleh proses pembelajaran. Dari sudut pandang mahasiswa peneliti ingin mengetahui apakah evaluasi yang dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswa ada kaitannya dengan kompetensi yang dimiliki oleh dosen baik dilihat dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Menurut UU RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen didefinisikan bahwa Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang dimiliki oleh dosen, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik yang dimiliki oleh dosen dan kompetensi sosial adalah kemampuan dosen dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama dosen, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Hasil belajar yang akan dievaluasi tentunya secara teoritis diantaranya akan dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan sosial. Hasil belajar merupakan perolehan yang didapatkan seseorang dalam bentuk perubahan

perilaku selama mengalami belajar. Hasil belajar sebagai objek penilaian mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Menurut Sujana (2010) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Purwanto (2011) hasil belajar adalah perolehan yang didapatkan seseorang dalam bentuk perubahan perilaku setelah mengalami belajar. Sedangkan menurut Tirtonegoro (2001) hasil belajar adalah penilaian usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Menurut Slameto (1998,30) hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Cahyaningsih (2009) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kompetensi profesional dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa menunjukkan hasil bahwa kompetensi profesional dosen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Indarto (2011) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial guru praktikum terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara parsial dan simultan antara kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial guru terhadap motivasi belajar siswa. Tyasari (2011) dalam penelitiannya berjudul pengaruh kompetensi profesionalisme dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Kompetensi pedagogik dosen berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, kompetensi professional berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan kompetensi sosial berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Hardiana (2013) dalam penelitiannya berjudul Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kurang erat antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar karena hanya 3,6 % hasil belajar ditentukan oleh kompetensi pedagogik sedang 96,4 % dipengaruhi oleh factor lain. Cipto (2012) dalam penelitiannya berjudul pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi professional dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan secara parsial kompetensi pedagogik mempengaruhi prestasi belajar, kompetensi professional mempengaruhi prestasi belajar dan fasilitas belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Kurniati (2010) dalam penelitian berjudul pengujian tentang pengaruh kualitas layanan akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa di prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang dengan motivasi belajar sebagai intervening variable. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 1) kualitas layanan akademik yang dirasakan mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajarnya. Ini berarti bahwa kualitas layanan akademik yang dirasakan mahasiswa tidak secara langsung dapat mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar yang dicapainya. 2) kualitas layanan akademik mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa secara positif dan signifikan. Motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi belajar secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan akademik yang diterima dan dirasakan oleh mahasiswa akan mempengaruhi prestasi belajar melalui motivasi belajarnya. Mahasiswa akan semakin termotivasi untuk belajar jika mereka menerima layanan akademik yang berkualitas dan begitupun sebaliknya. Peningkatan motivasi belajar mahasiswa karena layanan akademik berkualitas yang mereka terima, akan mendorong pencapaian prestasi belajar yang baik pula.

Berdasarkan pengalaman mengajar selama ini di STIE AMM Mataram ada permasalahan mendasar yang dihadapi oleh mahasiswa diantaranya keinginan bersaing yang kurang, motivasi belajar yang kurang, keaktifan dikelas juga kurang sehingga dibutuhkan strategi dan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Dari latar belakang di atas dapat dikemukakan permasalahan bahwa: bagaimanakah pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap hasil belajar mahasiswa pada STIE AMM Mataram?.

RERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

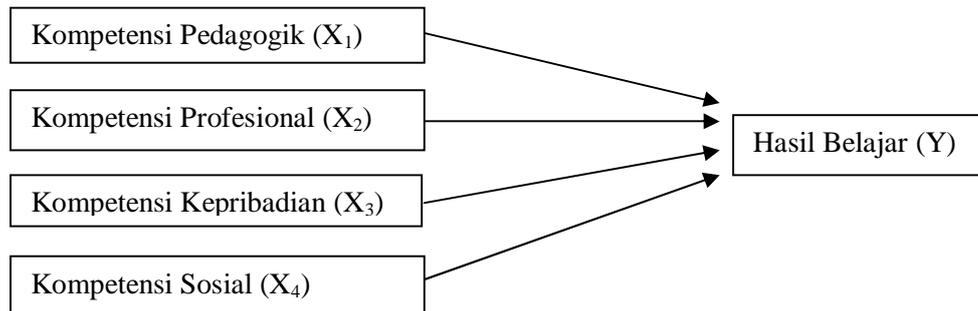
Secara empiris penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap hasil belajar. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang dimiliki oleh dosen, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik yang dimiliki oleh dosen dan kompetensi sosial adalah kemampuan dosen dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama dosen, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Sedangkan yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana,2010).Menurut Purwanto (2011) hasil belajar adalah perolehan yang didapatkan seseorang dalam bentuk perubahan perilaku setelah mengalami belajar. Sedangkan menurut Tirtonegoro (2001) hasil belajar adalah penilaian usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.

Hasil penelitian Cahyaningsih (2009) menunjukkan bahwa kompetensi profesional dosen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Indarto (2011) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara parsial dan simultan antara kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial guru terhadap motivasi belajar siswa. Tyasari (2011) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang kompetensi kepribadian dosen berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Kompetensi pedagogik dosen berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, kompetensi profesional berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan kompetensi sosial berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Hardiana (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kurang erat antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar. Cipto (2012) Hasil penelitiannya menunjukkan secara parsial kompetensi pedagogik mempengaruhi prestasi belajar, kompetensi profesional mempengaruhi prestasi belajar dan fasilitas belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Atas dasar konsep teori dan hasil penelitian terdahulu dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Kompetensi Pedagogik berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa
- H₂ : Kompetensi Profesional berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa
- H₃ : Kompetensi Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa
- H₄ : Kompetensi Sosial berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Dari penjelasan di atas maka model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2001, 11). Pada penelitian ini terdapat empat variabel independen dan satu variabel dependen

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Strata satu (S1) Manajemen dan S1 Akuntansi yang telah menempuh perkuliahan selama enam semester atau mahasiswa yang masuk di STIE AMM Mataram pada tahun angkatan 2011/2012 yang terdaftar pada semester genap tahun akademik 2013/2014. Adapun jumlah populasi sebesar 278 orang yang terdiri dari 123 orang S1 Akuntansi dan 155 orang S1 manajemen. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Nonprobability Sampling dengan teknik sampling sistematis. Dari jumlah tersebut peneliti menentukan sampel sebanyak 50 orang dari akuntansi dan 50 orang dari Manajemen yang akan menilai kompetensi dosen berdasarkan persepsi mahasiswa.

Variabel Penelitian

Klasifikasi Variabel

Terdapat empat variabel independen dalam penelitian ini yakni : kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial serta satu variabel dependen yaitu hasil belajar mahasiswa.

Definisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian.

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen (variabel bebas) yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial. Untuk mengukur variabel-variabel tersebut semua instrumen menggunakan skala likert dengan 4 skala nilai yaitu Sangat Tidak Baik (STB) dengan nilai 1, Tidak Baik (TB) dengan nilai 2, Baik (B) dengan nilai 3, serta Sangat Baik (SB) dengan nilai 4. Semua instrumen penelitian baik variabel Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial diadopsi dari buku pedoman sertifikasi pendidik untuk dosen (Serdos) terintegrasi dengan modifikasi. Sedangkan hasil belajar menggunakan data sekunder atau nilai kumulatif yang diperoleh selama enam semester dengan menggunakan skala nilai (0 - <2,00 = kurang baik), (2,00 - 2,75 = Cukup baik), (>2,75 - 3,50 = baik) dan (>3,50 - 4,00 = sangat baik). Secara operasional variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Kompetensi Pedagogik (X₁)

Kompetensi pedagogik adalah Kemampuan dosen mengelola pembelajaran peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan 7 item pertanyaan untuk mengukur variabel tersebut yaitu: 1) kesiapan dosen memberikan kuliah. 2) Teratur dan tertib menyelenggarakan perkuliahan. 3) mampu menghidupkan suasana kelas. 4) Kejelasan dalam menyampaikan materi. 5) Kemampuan memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran 6) kesesuaian materi ujian dengan tujuan mata kuliah dan 7) kesesuaian nilai dengan hasil belajar.

Kompetensi Profesional (X₂)

Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang dimiliki oleh dosen. Dalam penelitian ini menggunakan 4 item pertanyaan untuk mengukur variabel tersebut yaitu :1) Kemampuan menjelaskan pokok bahasan secara tepat. 2) Kemampuan memberikan contoh yang relevan, 3) penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan, dan 4) kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi.

Kompetensi Kepribadian (X₃)

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia , arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik yang dimiliki oleh dosen. Dalam penelitian ini menggunakan 5 item pertanyaan untuk mengukur variabel tersebut yaitu : 1) kewibawaan sebagai pribadi dosen, 2) kearifan dalam mengambil keputusan,3) menjadi contoh dalam berperilaku, 4) kemampuan mengendalikan diri, dan 5) adil dalam memperlakukan mahasiswa.

Kompetensi Sosial (X₄)

Kompetensi sosial adalah kemampuan dosen untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan 5 item pertanyaan untuk mengukur variabel tersebut yaitu : 1) kemampuan menyampaikan pendapat, 2) kemampuan menerima kritik, 3) mengenal dengan baik setiap mahasiswa,4) mudah bergaul di kalangan mahasiswa dan 5) toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.

Hasil Belajar (Y)

Menurut Tirtonegoro (2001) hasil belajar adalah penilaian usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan IP Kumulatif yang dimiliki oleh mahasiswa dalam hal ini peneliti menggunakan mahasiswa yang sudah mengikuti perkuliahan selama 6 semester atau yang tergolong angkatan tahun 2011/2012

Prosedur Pengumpulan Data

Tehnik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kuisisioner (angket) yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dalam hal ini mahasiswa jenjang S1 Manajemen dan S1 Akuntansi angkatan tahun 2011/2012..
- b. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dari Kartu hasil Studi (KHS) .

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : data kuantitatif yakni data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan sumber data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah : data primer yakni data yang diperoleh langsung dari responden dalam hal ini mahasiswa strata satu (S1) Manajemen dan S1 Akuntansi angkatan tahun 2011/2012. Data sekunder yakni data yang diperoleh dari Bagian Administrasi Akademik (BAAK) yaitu Kartu Hasil Studi (KHS) Mahasiswa.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Menurut Sugiyanto (2004) analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda untuk variabel tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Hasil Belajar

a = Konstanta

X₁ = Kompetensi Pedagogik

X₂ = Kompetensi Profesional

X₃ = Kompetensi Kepribadian

X₄ = Kompetensi Sosial

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien X₁, X₂, X₃, X₄

e = error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik menggambarkan Kemampuan dosen mengelola pembelajaran peserta didik. Penelitian ini menggunakan 7 item pertanyaan untuk mengukur variabel tersebut seperti digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Kompetensi Pedagogik yang dimiliki dosen berdasarkan penilaian mahasiswa

Instrument	STB	TB	B	SB	Skor	Rata-rata
Kesiapan dosen dalam memberikan kuliah	0	0	57	43	343	3,43
Keteraturan dan ketertiban dosen dalam menyelenggarakan perkuliahan	0	19	81	0	281	2,81
Kemampuan dosen dalam menghidupkan kelas	0	12	58	30	318	3,18
Kejelasan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan	0	0	71	29	329	3,29
Kemampuan dosen dalam memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran	0	0	31	69	369	3,69
Kesesuaian materi ujian dengan tujuan mata kuliah	0	31	60	9	278	2,78
Kesesuaian nilai yang diberikan dosen dengan hasil belajar	0	5	72	28	338	3,38
Jumlah					2.256	3,22

Sumber : Data primer diolah

Tabel 4.1. menggambarkan penilaian mahasiswa terhadap Kompetensi Pedagogik yang dimiliki oleh dosen didalam memberikan perkuliahan di kelas. Dari kuisioner yang disebarkan rata-rata 1) kesiapan dosen mengajar menunjukkan 3,43 atau baik, 2) keteraturan

dan ketertiban dosen dalam menyelenggarakan perkuliahan menunjukkan 2,81 atau hampir baik, 3) kemampuan dosen dalam menghidupkan kelas menunjukkan 3,18 atau baik, 4) kejelasan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan menunjukkan 3,29 atau baik, 5) kemampuan dosen dalam memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran menunjukkan 3,69 hampir sangat baik, 6) Kesesuaian materi ujian dengan tujuan mata kuliah menunjukkan 2,78 atau hampir baik, dan 7) Kesesuaian nilai yang diberikan dosen dengan hasil belajar 3,38 atau baik. Secara keseluruhan rata-rata persepsi mahasiswa dalam mengukur variable Kompetensi pedagogik menunjukkan 3,22 atau tergolong kriteria yang baik .

Kompetensi Profesional

Kompetensi professional menggambarkan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang dimiliki oleh dosen. Dalam penelitian ini menggunakan 4 item pertanyaan untuk mengukur variabel tersebut seperti digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Kompetensi Profesional yang dimiliki dosen berdasarkan penilaian mahasiswa

Instrument	STB	TB	B	SB	Skor	Rata-rata
Kemampuan dosen dalam menjelaskan pokok bahasan secara tepat	0	0	93	1	301	3,01
Kemampuan dosen dalam memberikan contoh yang relevan dengan konsep yang diajarkan	0	3	87	10	307	3,07
Kemampuan dosen dalam menguasai akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	0	7	93	0	293	2,93
Kemampuan dosen dalam menggunakan beragam teknologi komunikasi	0	6	94	0	294	2,93
Jumlah					1.195	2,99

Sumber : data primer diolah

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kompetensi professional yang dimiliki dosen secara rata-rata 1) Kemampuan dosen dalam menjelaskan pokok bahasan secara tepat menunjukkan 3,01 atau kriteria yang baik 2) Kemampuan dosen dalam memberikan contoh yang relevan dengan konsep yang diajarkan menunjukkan 3,07 atau kriteria yang baik 3) Kemampuan dosen dalam menguasai akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan menunjukkan 2,93 atau kriteria mendekati baik dan 4) Kemampuan dosen dalam menggunakan beragam teknologi komunikasi menunjukkan 2,93 atau mendekati kriteria baik. Secara keseluruhan rata-rata persepsi mahasiswa dalam mengukur variable Kompetensi Profesional menunjukkan 2,99 atau mendekati kriteria yang baik.

Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian menggambarkan kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia , arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik yang dimiliki oleh dosen. Dalam penelitian ini menggunakan 5 item pertanyaan untuk mengukur variabel tersebut yaitu:

Tabel 4.3. Kompetensi Kepribadian yang dimiliki dosen berdasarkan penilaian mahasiswa

Instrument	STB	TB	B	SB	Skor	Rata-rata
Kewibawaan sebagai pribadi dosen	0	0	83	17	317	3,17
Kearifan dosen dalam mengambil keputusan	0	1	86	13	312	3,12
Dosen dapat menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	0	1	84	15	314	3,14
Kemampuan dosen dalam mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	0	0	88	12	312	3,12
Dosen adil dalam memperlakukan mahasiswa	0	4	94	2	298	2,98
Jumlah					1.553	3,12

Sumber: data primer diolah

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kompetensi kepribadian yang dimiliki dosen adalah sebagai berikut : 1) Kewibawaan sebagai pribadi dosen menunjukkan 3,17 atau kriteria baik, 2) Kearifan dosen dalam mengambil keputusan menunjukkan 3,12 atau kriteria baik 3) Dosen dapat menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku menunjukkan 3,14 atau kriteria baik 4) Kemampuan dosen dalam mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi menunjukkan 3,12 atau kriteria baik dan 5) Dosen adil dalam memperlakukan mahasiswa menunjukkan 2,98 atau kriteria mendekati baik. Secara keseluruhan rata-rata persepsi mahasiswa dalam mengukur variable Kompetensi Kepribadian menunjukkan 3,12 atau kriteria yang baik.

Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial menggambarkan kemampuan dosen untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan 5 item pertanyaan untuk mengukur variabel tersebut seperti ditunjukkan oleh tabel berikut :

Tabel 4.4. Kompetensi Sosial yang dimiliki dosen berdasarkan penilaian mahasiswa

Instrument	STB	TB	B	SB	Skor	Rata-rata
Kemampuan dosen menyampaikan pendapat	0	0	46	54	354	3,54
Kemampuan dosen menerima kritik, saran dan pendapat dari mahasiswa	0	11	89	0	289	2,89
Kemampuan dosen mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	0	60	40	0	240	2,40
Pergaulan dosen dengan mahasiswa	0	80	20	0	220	2,20
Toleransi dosen terhadap keragaman mahasiswa	0	0	17	83	383	3,83
Jumlah					1.486	2,97

Sumber : Data primer diolah

Tabel 4.4. menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kompetensi sosial yang dimiliki dosen adalah sebagai berikut : 1) Kemampuan dosen menyampaikan pendapat menunjukkan 3,54 atau mendekati kriteria sangat baik , 2) Kemampuan dosen menerima kritik, saran dan pendapat dari mahasiswa menunjukkan 2,89 atau mendekati kriteria baik 3) Kemampuan dosen mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya

menunjukkan 2,40 atau kriteria cukup baik, 4) Pergaulan dosen dengan mahasiswa menunjukkan 2,20 kriteria cukup baik dan 5) Toleransi dosen terhadap keragaman mahasiswa menunjukkan 3,83 atau mendekati kriteria sangat baik. Secara keseluruhan rata-rata persepsi mahasiswa dalam mengukur variable Kompetensi Sosial menunjukkan 2,97 atau mendekati kriteria yang baik.

Hasil Belajar

Hasil belajar menunjukkan penilaian usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan IP Kumulatif yang dimiliki oleh mahasiswa dalam hal ini mahasiswa yang sudah mengikuti perkuliahan selama 6 semester. Data hasil belajar mahasiswa ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Hasil Belajar Mahasiswa (IP Kumulatif) selama enam semester

Indeks Prestasi	Jumlah	Skor total	Rata-rata	Keterangan
0 - < 2,00	0	0	0	-
2,00 - 2,75	0	0	0	-
>2,75 – 3,50	99	309,43	3,12	baik
>3,50 – 4,00	1	3,54	3,54	Sangat baik
Jumlah		312,97	3,13	baik

Sumber : Data primer diolah

Tabel 4.5. menunjukkan hasil belajar mahasiswa STIE AMM Program Studi S1Manajemen dan S1 Akuntansi yang telah menempuh perkuliahan selama enam semester. Dari 100 orang mahasiswa yang dijadikan sampel pada penelitian ini terdapat 99 orang mahasiswa yang memiliki IP Kumulatif berkisar antara >2,75 sampai dengan 3,50 atau dapat dikatakan hasil belajar mahasiswa baik. Sedangkan yang memiliki hasil sangat baik hanya satu orang mahasiswa . Secara rata dari 100 orang mahasiswa dijadikan responden dapat dikatakan hasil belajar mahasiswa menunjukkan kriteria yang baik.

Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,068 + 0,48 X_1 + 0,186 X_2 - 0,38X_3 + 0,34 X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut nilai konstantanya 1,068 yang berarti secara rata-rata variabel diluar model tetap memiliki hasil belajar sebesar konstanta meskipun variabel independennya sama dengan nol. Nilai koefisien b_1 sebesar 0,48. Ini menunjukkan ketika kompetensi Pedagogik meningkat sebesar satu satuan maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,48 satuan. Nilai koefisien b_2 sebesar 0,186. Ini menunjukkan ketika Kompetensi profesional mengalami peningkatan sebesar satu satuan, hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,186 satuan. Nilai besaran koefisien b_3 sebesar - 0,38 berarti variabel Kompetensi Kepribadian berpengaruh negatif terhadap peningkatan hasil belajar. Nilai besaran koefisien b_4 sebesar 0,34. Ini menunjukkan ketika Kompetensi sosial mengalami peningkatan sebesar satu satuan, hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,34 satuan. Namun walaupun koefisiennya positif tapi sebenarnya kompetensi sosial ini tidak berpengaruh terhadap hasil belajar karena nilai sig lebih besar dari 0,05. berarti variabel Kompetensi sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. secara simultan kompetensi pedagogik, kompetensi Profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil uji statistik (Uji F) secara simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya secara bersama-sama baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berpengaruh terhadap hasil belajar. Adapun nilai korelasi keempat Kompetensi tersebut

terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,735. Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut maka hubungannya tergolong kuat. Seberapa besar pengaruh keempat kompetensi tersebut terhadap hasil belajar dapat dilihat dari koefisien determinasi. Dari hasil pengolahan data koefisien determinasi menunjukkan angka 0,52. Artinya bahwa 52 % hasil belajar dipengaruhi oleh Kompetensi Pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Sedangkan 48 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap hasil belajar. Dalam kompetensi pedagogik mencakup bagaimana kesiapan dosen memberikan kuliah, bagaimana dosen harus mampu mengatur dan menertibkan kegiatan perkuliahan, memiliki kemampuan menghidupkan suasana kelas, harus mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran, harus mampu menyesuaikan antara materi ujian dengan tujuan mata kuliah dan harus memberikan penilaian secara jujur. Dari aspek tersebut yang digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik kemudian dihubungkan dengan hasil belajar maka secara teoritis kompetensi pedagogik akan berpengaruh terhadap hasil belajar artinya jika kompetensi pedagogik baik maka akan menimbulkan hasil belajar juga baik. Pengujian koefisien kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar mahasiswa menunjukkan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Ini berarti penelitian ini menunjukkan secara parsial kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indarto (2011), Tysari (2011), dan Cipto (2012) tetap tidak sejalan dengan penelitian Hardiana (2013).

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Kompetensi profesional berpengaruh terhadap hasil belajar. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang dimiliki oleh dosen. Untuk mengukur kemampuan dosen dilihat dari kompetensi profesional disini peneliti mengukurnya dengan melihat kemampuan dosen dalam menjelaskan pokok bahasan, kemampuan dosen dalam memberikan contoh yang relevan dengan konsep yang sedang diajarkan, dosen menguasai isu-isu mutakhir berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan dan dosen juga memiliki kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi. Atas dasar tersebut penulis menyimpulkan bahwa secara teoritis kompetensi profesional berpengaruh terhadap hasil belajar. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig sebesar 0,027. Karena nilainya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi Profesional berpengaruh terhadap hasil belajar, artinya jika dosen memiliki kompetensi profesional yang baik maka akan mengakibatkan hasil belajar juga akan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyaningsih (2009), Indarto (2011), Tysari (2011), dan Cipto (2012).

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kompetensi Kepribadian berpengaruh terhadap hasil belajar. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik yang dimiliki oleh dosen. Untuk mengukur kemampuan dosen dilihat dari kompetensi kepribadian disini peneliti mengukurnya dengan melihat kewibawaan sebagai pribadi dosen, kearifan dalam mengambil keputusan, menjadi contoh dalam berperilaku, kemampuan mengendalikan diri, dan adil dalam memperlakukan mahasiswa. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig sebesar 0,553. Karena nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi Kepribadian tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Indarto (2011) dan Tysari (2011),

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Kompetensi sosial berpengaruh terhadap hasil belajar. Kompetensi sosial adalah kemampuan dosen untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik. Secara teoritis jika ini dilakukan dengan baik maka akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Untuk mengukur kemampuan dosen dilihat dari kompetensi social, peneliti mengukurnya dengan kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan menerima kritik, mengenal dengan baik setiap mahasiswa, mudah bergaul di kalangan mahasiswa dan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa. Dari hasil

pengolahan data dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig sebesar 0,572. Karena nilainya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Indarto (2011) dan Tyasari (2011).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara bersama-sama baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa
2. Secara parsial Kompetensi Pedagogik dan kompetensi profesional berpengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.
3. Secara rata-rata persepsi mahasiswa terhadap keempat kompetensi yang dimiliki oleh dosen STIE AMM Mataram dapat dikatakan baik.

Saran.

Dari hasil penelitian empiris ini beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dan perlu dibenahi oleh STIE AMM Mataram adalah : 1) meskipun Kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap hasil belajar namun perlu terus ditingkatkan terutama yang berkaitan dengan keteraturan dan ketertiban dosen dalam menyelenggarakan perkuliahan sehingga dibutuhkan kontrol dari jurusan selaku pengelola prodi, 2) untuk kompetensi profesional juga perlu ditingkatkan karena belum menunjukkan hasil yang maksimal, oleh karena itu dari pihak pimpinan perlu merencanakan program pelatihan - pelatihan untuk meningkatkan kualitas dosen, 3) dalam kompetensi Kepribadian penilaian mahasiswa terutama yang menyangkut keadilan dalam memperlakukan mahasiswa masih kurang, untuk itu dari pihak jurusan agar terus mengingatkan dosen agar dapat memperlakukan mahasiswa dengan seadil-adilnya dan 4) berkaitan dengan kompetensi sosial, penilaian mahasiswa belum memuaskan terutama yang berkaitan dengan kemampuan dosen mengenal mahasiswa dengan baik demikian pula pergaulan dosen dengan mahasiswa untuk itu agar jurusan selalu mengingatkan dosen untuk mengabsen mahasiswa setiap akhir perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. *Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen (Serdos) Terintegrasi* .
- Cahyaningsih, Fika Catur .2009. *Pengaruh Kompetensi Profesioanal Dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi ekonomi tahun 2009 STKIP PGRI Jombang*
- Cipto, Wibowo Hadi. 2012. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik , Kompetensi Profesioanl dan Fasilitas belajar siswa dalam mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran Kelas XI di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2011/2012*. (Skripsi Yang tidak Dipublikasikan)
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hardiana, Tri .2013. *Pengaruh Kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas X di SMK Muhammadiyah Pontianak*.
- Indarto, Ardzy Panggayuh. 2011. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Profesional, dan sosial Guru Praktikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Singosari Kabupaten Malang* (Skripsi Yang tidak Dipublikasikan)
- Kurniati .2010. *Pengaruh kualitas layanan akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa di prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang*
- Purwanto. 2011. *Evaluasi hasil Belajar*. Pustaka Pelajar Yoyakarta.

- Sugiyanto. 2004. **Analisis Statistika Sosial**, Bayumedia Publishing, Malang Jawa Timur
- Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Bisnis**, Alfabeta, Bandung
- Slamento .1998. **Evaluasi pendidikan** . Jakarta. Bina Aksara
- Sudjana,Nana. 2010. **Penilaian hasil proses belajar mengajar**. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Tirtonegoro, S. 2001. **Konsep dan Makna pembelajaran**. Alfa Beta Bandung.
- Tyasari, Devi Hardian . 2011. **Pengaruh Kompetensi profesionalisme dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi S1 pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang** .
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003**, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005**, tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012**, Tentang Pendidikan Tinggi
- Permendikbud RI No. 49 Tahun 2014**, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi